

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGUASAAN KONSEP
LINGKUNGAN DENGAN SIKAP SISWA TERHADAP
PELESTARIAN LINGKUNGAN DI SMA CENDANA PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2017/2018**

¹⁾Raudhah Awal, ²⁾Kesianna Simbolon
¹⁾²⁾ Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning
¹⁾email: raudhahawal@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat penguasaan konsep lingkungan dengan sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMA Cendana Pekanbaru 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Cendana Pekanbaru pada bulan Februari 2018. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Cendana Pekanbaru yang berjumlah 90 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 90 siswa teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes penguasaan konsep lingkungan yang terdiri 30 soal, dokumentasi sekolah dan kuesioner (angket) yang terdiri dari 30 pernyataan pelestarian lingkungan. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi *Pearson product moment* menunjukkan $r_{hitung} : 0,465 > r_{tabel} : 0,207$ dengan nilai signifikansi (*p value*) : $0,000 < : 0,05$. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat penguasaan konsep lingkungan dengan sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMA Cendana Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa penguasaan konsep lingkungan dalam penelitian ini dapat memberikan pengaruh sebesar 21,7% terhadap sikap pelestarian lingkungan siswa kelas XI SMA Cendana Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dan sisanya sebesar 78,3% ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Penguasaan Konsep Lingkungan, Sikap Siswa Pelestarian Lingkungan*

ABSTRACT : *This research of is aim to know the relationship between environmental level concept mastery and student's attitudes toward environment conservation in SMA Cendana Pekanbaru Academic Year 2017/2018. This research was conducted in the grade XI SMA Cendana Pekanbaru on February 2018. This research was correlational research. The population of this research was all student at grade XI SMA Cendana Pekanbaru the amount of 90 students. The sample was taken amount 90 students and the sampling technique used was total sampling. Data was collected by using test of 30 questions about environmental concept mastery, school documentation and questionnaire of 30 statements about student's attitudes toward environmental conservation. The data analyzed technique used was Pearson product moment correlation. Based on calculating the value of coefficient correlational obtained ($r_{count} : 0,466 > r_{table} : 0,207$) with a value of significance (*p value*) : $0,000 < : 0,05$. This indicated*

there was a positive correlation between the level of environmental concept mastery with student's attitudes toward environmental conservation in SMA Cendana Pekanbaru academic year 2017/2018. Based on the determination coefficient (R^2) that environmental concept mastery in this research can be influence giving 21.7% toward attitudes environmental conservation at grade XI SMA Cendana Pekanbaru and the rest of 78.3% certained by other factor or variable that was not measured in this research.

Key Words: *Environmental Mastery Concept, Student's Attitudes Environmental Conservation*

PENDAHULUAN

Menurut Aminrad *et al* (2013) menyatakan bahwa jika pengetahuan dan sikap dikaitkan maka akan terbentuk sebuah perilaku. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai permasalahan lingkungan, maka seseorang itu akan memiliki sikap dan tindakan yang peduli terhadap pelestarian lingkungan. SMA Cendana Pekanbaru merupakan sekolah yang berprestasi menciptakan kepedulian dan berbudaya lingkungan (Adiwiyata). Selain mempunyai fasilitas sekolah yang memadai. SMA Cendana Pekanbaru juga mempunyai beberapa fasilitas yang berkaitan dengan upaya pelestarian lingkungan, seperti ruang pembibitan, *green house*, kolam ikan, biopori, (tabulampot), ruang pengomposan, tempat sampah terpisah, mading yang terbuat dari berbagai kertas bekas, taman berteduh, serta keanekaragaman flora yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah.

Di SMA Cendana Pekanbaru kurikulum pendidikan lingkungan hidupnya diintegrasikan dengan mata pelajaran yang relevan yaitu diupayakan dalam semua mata pelajaran dan dua kali dalam sebulan

setiap hari senin selama waktu 40 menit siswa/i melaksanakan program pembiasaan Adiwiyata di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan koordinator tim program Adiwiyata dan beberapa siswa kelas XI di SMA Cendana Pekanbaru ditemukan bahwa beberapa siswa masih ada yang tidak melaksanakan tugas piket kelas, dan petugas kebersihan sekolah juga sering menemukan kran air yang tidak dimatikan setelah digunakan, masih ditemukan sampah kertas dan bungkus kue di laci meja siswa, dan juga beberapa ruangan yang tidak digunakan pendingin ruangan (AC) masih tetap hidup, serta masih ditemukan beberapa kesalahan penempatan tong sampah organik, anorganik, dan spesifik yang tidak teratur di depan ruang kelas siswa. Hal ini disebabkan karena tingkat kesadaran dan kepedulian yang dimiliki siswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan khususnya lingkungan sekolah masih dalam keadaan kurang.

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, maka judul penelitian ini adalah "Hubungan Antara Tingkat Penguasaan Konsep

Lingkungan Dengan Sikap Siswa Terhadap Pelestarian Lingkungan Di SMA Cendana Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Total Sampling* Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 90 siswa. Variabel prediktor dalam penelitian ini yaitu tingkat penguasaan konsep lingkungan (X). Variabel kriteria dalam penelitian ini yaitu sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan (Y).

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes penguasaan konsep lingkungan yang

terdiri dari 30 soal pilihan ganda, dokumentasi sekolah, dan angket sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan yang terdiri dari 30 pernyataan.

HASIL

Analisis Data Tingkat Penguasaan Konsep Lingkungan (X)

Data yang diperoleh peneliti dalam menganalisis tingkat penguasaan konsep lingkungan siswa menggunakan soal yang terdiri dari 3 indikator dan 30 soal. Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam tingkat penguasaan konsep lingkungan yaitu perubahan keseimbangan lingkungan, pencemaran lingkungan beserta dampaknya, dan pengelolaan lingkungan. Data hasil rekapitulasi nilai tingkat penguasaan konsep lingkungan (X) secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Kategori Hasil Tingkat Penguasaan Konsep Lingkungan

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
88 –100	1	1%	Sangat Baik
76–87	34	38%	Baik
64–75	38	42%	Cukup
< 64	17	19%	Kurang
Jumlah	90	100%	

Analisis Data Angket Sikap Siswa terhadap Pelestarian (Y)

Data yang diperoleh peneliti dalam menganalisis sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan menggunakan angket yang terdiri dari 4 indikator dan 30 pernyataan. Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan yaitu kerja keras untuk melindungi alam,

menghargai kebersihan dan kesehatan, bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam (SDA), tanggung jawab terhadap lingkungan. Pada Tabel 4.2 hingga 4.5 disajikan secara rinci data hasil rekapitulasi angket sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan tiap indikatornya, adapun analisisnya ialah sebagai berikut:

Kerja keras untuk melindungi alam: Hasil angket sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan dengan indikator kerja keras untuk melindungi alam dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini: Tabel

Tabel 4.2
(Kerja Keras Untuk Melindung Alam)

Item	No	Frekuensi (F) dan Persentase (%)								n	Total	Skor	%
		SL		SR		JR		TP					
		F	%	F	%	F	%	F	%				
(+)	1	4	4.44	11	12.22	59	65.56	16	17.78	90	183	2.03	50.83
	3	1	1.11	6	6.67	37	41.11	46	51.11		142	1.58	39.44
	4	7	7.78	33	36.67	39	43.33	11	12.22		216	2.40	60.00
	6	7	2.22	13	14.44	57	63.33	18	20.00		179	1.99	49.72
	7	2	8.89	39	43.33	37	41.11	6	6.67		229	2.54	63.61
	9	8	8.89	16	17.78	53	58.89	13	14.44		199	2.21	55.28
(-)	2	7	7.78	46	51.11	22	24.44	15	16.67	225	2.50	62.50	
	5	30	33.33	43	47.78	13	14.44	4	4.44	171	1.90	47.50	
	8	22	24.44	44	48.89	20	22.22	4	4.44	186	2.07	51.67	
	Rerata		10.99%		30.99%		41.60%		16.42%		192	2.14	53.40

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa pada indikator kerja menunjukkan kerja keras untuk melindungi alam sebesar 2,14

dengan persentase 53,40% dalam kategori sedang.

Menghargai Kebersihan dan Kesehatan: Hasil angket sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan dengan indikator menjaga kebersihan dan kesehatan dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 4.3
Menghargai Kebersihan dan Kesehatan

Item	No	Frekuensi (F) dan Persentase (%)								n	Total	Skor	%
		SL		SR		JR		TP					
		F	%	F	%	F	%	F	%				
(+)	10	5	5.56	4	4.44	33	36.67	48	53.33	90	146	1.62	40.56
	11	11	12.22	25	27.78	30	33.33	24	26.67		203	2.26	56.39
	15	42	46.67	32	35.56	11	12.22	5	5.56		291	3.23	80.83
(-)	12	28	31.11	42	46.67	16	17.78	4	4.44	176	1.96	48.89	
	13	73	81.11	10	11.11	4	4.44	3	3.33	117	1.30	32.50	
	14	13	14.44	45	50.00	23	25.56	9	10.00	208	2.31	57.78	
	16	20	22.22	36	40.00	23	25.56	11	12.22	205	2.28	56.94	
	Rata		30.48%		30.79%		22.22%		16.51%		192	2.14	53.41

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada indikator menghargai kebersihan dan kesehatan dengan skor rata-rata siswa yang

menunjukkan sikap menghargai kebersihan dan kesehatan sebesar 2,14 dengan persentase 53,41% dalam kategori sedang

Bijaksana dalam Menggunakan Sumber Daya Alam (SDA): Hasil angket sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan dengan

indikator bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam (SDA) dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
(Bijaksana dalam Menggunakan Sumber Daya Alam (SDA))

Item	No	Frekuensi (F) dan Persentase (%)								n	Total	Skor	%
		SL		SR		JR		TP					
		F	%	F	%	F	%	F	%				
(+)	17	18	20.00	22	24.44	36	40.00	14	15.56	90	224	2.49	62.22
	18	64	71.11	18	20.00	8	8.89	0	0.00		326	3.62	90.56
	20	35	38.89	29	32.22	24	26.67	2	2.22		277	3.08	76.94
	22	53	58.89	20	22.22	14	15.56	3	3.33		303	3.37	84.17
	23	48	53.33	28	31.11	9	10.00	5	5.56		299	3.32	83.06
(-)	19	41	45.56	31	34.44	12	13.33	6	6.67	287	3.19	79.72	
	21	53	58.89	30	33.33	6	6.67	1	1.11	135	1.50	37.50	
	24	4	4.44	17	18.89	23	25.56	46	51.11	291	3.23	80.83	
	Rerata		43.89%		27.08%		18.33%		10.69%		268	2.98	74.38

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa pada indikator bijaksana dalam menggunakan Sumber Daya Alam (SDA) rata-rata persentase sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan diperoleh skor rata-rata siswa yang menunjukkan sikap bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam

(SDA) sebesar 2.98 dengan persentase 74,38% dalam kategori baik.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan: Hasil angket sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan dengan indikator tanggung jawab terhadap lingkungan dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 4.5
(Tanggung Jawab terhadap Lingkungan)

Item	No	Frekuensi (F) dan Persentase (%)								n	Total	Skor	%
		SL		SR		JR		TP					
		F	%	F	%	F	%	F	%				
(+)	26	11	12.22	30	33.33	41	45.56	8	8.89	90	224	2.49	62.22
	27	10	11.11	24	26.67	42	46.67	14	15.56		210	2.33	58.33
	28	20	22.22	37	41.11	28	31.11	5	5.56		252	2.80	70.00
(-)	25	5	5.56	44	48.89	23	25.56	18	20.00	234	2.60	65.00	
	29	21	23.33	46	51.11	20	22.22	3	3.33	185	2.06	51.39	
	30	19	21.11	29	32.22	30	33.33	12	13.33	215	2.39	59.72	
	Rerata		15.93%		38.89%		34.07%		11.11%		220	2.44	61.11

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada indikator tanggung jawab terhadap lingkungan skor rata-rata siswa yang menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan sebesar 2,44 dengan persentase 61,11% dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil angket tiap indikator diatas dapat disimpulkan bahwa kategori sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan yang dimiliki siswa adalah baik. Data hasil rekapitulasi angket yang menunjukkan tiap indikator dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini

Tabel 4.6

Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Siswa terhadap Pelestarian Lingkungan

No	Indikator	Rerata Skor	Persentase	Kategori
1	Kerja keras untuk Melindungi Alam	2.14	53%	Sedang
2	Menghargai Kebersihan dan Kesehatan	2.14	53%	Sedang
3	Bijaksana dalam menggunakan Sumber Daya Alam(SDA)	2.98	74%	Baik
4	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan	2.44	61%	Sedang
Rata-rata		2.43	61%	Sedang

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data Uji normalitas data tersebut dilakukan dengan menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov* dengan dalam penelitian ini

yang diuji dalam penelitian ini adalah soal tingkat penguasaan konsep lingkungan dan angket sikap siswa terhadap pelestarian.

bantuan SPSS versi 17. Rekapitulasi hasil uji normalitas populasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Populasi

Varian Data	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		Keputusan	Kesimpulan
Tingkat Penguasaan Konsep Lingkungan	0.111	0.05	Terima H_0	Normal
Sikap Siswa terhadap Pelestarian Lingkungan	0.536	0.05	Terima H_0	Normal

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* tingkat penguasaan konsep lingkungan adalah $0.111 > 0.05$, dan *Asymp. Sig (2-tailed)* sikap siswa terhadap

pelestarian lingkungan adalah $0.536 > 0.05$ *Asymp. Sig (2-tailed)*. Ini menunjukkan bahwa terima H_0 , artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas,

Uji homogenitas dengan menggunakan *Levene test*, untuk menentukan homogenitas sampel. Perhitungan uji homogenitas menggunakan *software* SPSS adalah dengan Uji Levene statistics. Cara menafsirkan uji *Levene test* ini adalah, jika nilai *Levene statistic* >

0.05 maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogeny. Berdasarkan hasil uji tingkat penguasaan konsep lingkungan dan sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas

Jenis Data	Sig. Based on trimmed mean		Keputusan	Keterangan
Pelestarian Lingkungan	0.451	0.05	Terima H_0	Homogen

Dari Tabel 4.9 di atas dapat kita lihat, untuk uji homogenitas nilai *Sig. Based on trimmed mean* adalah 0.451 dengan 0.05. Keputusan yang diperoleh adalah terima H_0 karena nilai *Based on trimmed mean*

adalah $0.451 > 0.05$, maka dapat dikatakan data tingkat penguasaan konsep lingkungan dengan sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan berasal dari varian yang homogen.

Hasil Uji Analisis Korelasi Variabel X terhadap Y: Hasil analisis korelasi tingkat penguasaan konsep

lingkungan (X) dengan sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Korelasi Tingkat Penguasaan Konsep Lingkungan dengan Sikap Siswa terhadap Pelestarian Lingkungan

Variabel	r	r ²	Sig. (2-tailed)
X terhadap Y	0.465	0.217	0.000

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa korelasi antara tingkat penguasaan konsep lingkungan dengan sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan diperoleh nilai korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,465 > r_{tabel} = 0,207$ dengan nilai signifikansi (*p value*) = $0,000 < = 0,05$ berarti tolak H_0 .

Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara tingkat penguasaan konsep lingkungan dengan sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan, berarti hubungan antara

tingkat penguasaan konsep lingkungan dengan sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan searah. Semakin tinggi tingkat penguasaan konsep lingkungan yang dimiliki siswa maka akan berdampak pada sikap pelestarian lingkungan siswa di SMA Cendana Pekanbaru juga akan meningkat. Interpretasi koefisien nilai r berkisar antara 0,40 – 0,599. Ini menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat penguasaan konsep lingkungan dengan sikap siswa terhadap pelestarian

lingkungan termasuk kategori sedang.

Pengujian Koefisien Determinasi

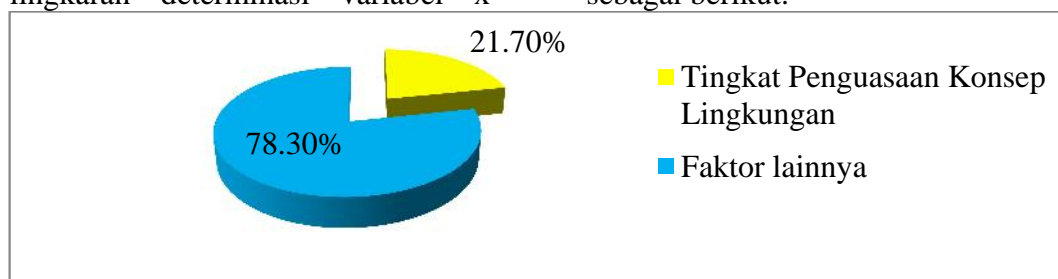
Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan antara variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari koefisien determinasi (KP). Perhitungan koefisien determinasi tersebut sebagai berikut

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,465 \times 100\%$$

$$= 21,7\%$$

Berikut ini adalah gambar diagram terhadap variabel y dapat dilihat lingkaran determinasi variabel x sebagai berikut.



Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Determinasi Variabel X terhadap Variabel Y

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, maka selanjutnya dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa bahwa tingkat penguasaan konsep lingkungan dalam penelitian ini mampu memberikan kontribusi atau

sumbangan sebesar 21,7% terhadap sikap pelestarian lingkungan siswa kelas XI SMA Cendana Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dan sisanya 78,3% lainnya ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian terhadap variabel nilai tingkat penguasaan konsep lingkungan dapat diketahui terdapat 1 siswa (1%) dengan rentang nilai 88–100 pada kategori sangat baik, 34 siswa (38%) dengan rentang nilai 76–87 pada kategori baik, 38 siswa (42%) dengan rentang nilai 64–75 pada kategori cukup sedangkan 17 siswa (19%) dengan rentang nilai <

64 pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan konsep lingkungan siswa kelas XI SMA Cendana Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 berada pada kategori cukup dengan rata-rata 73.

Hal ini, menurut peneliti dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu siswa tidak mendapatkan pengetahuan yang mendalam pada materi pelajaran pendidikan

lingkungan. Menurut Tuncer (2009) menyatakan bahwa lingkungan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan lingkungan melalui efek langsung dan tidak langsung dan hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan di sekolah mempengaruhi pengetahuan siswa tentang kepedulian lingkungan.

Menurut peneliti, faktor yang mempengaruhi nilai tingkat penguasaan konsep lingkungan siswa yaitu masih ada beberapa siswa yang tidak sungguh-sungguh memahami pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Iswari & Utomo (2017) menyatakan bahwa kuesioner yang diisi oleh responden MA Negeri 1 Serpong secara normatif, dalam artian responden tidak menjawab pertanyaan dengan serius melainkan dengan jawaban yang ideal.

Penyebab lainnya yaitu pengintegrasian materi pendidikan lingkungan dengan mata pelajaran yang relevan belum maksimal diberikan guru kepada siswa. Menurut Yavetz *et al* (2009) menyatakan bahwa persiapan yang cukup dari guru dalam pendidikan lingkungan merupakan prasyarat untuk kemampuan siswa di masa depan untuk merancang dan melaksanakan pendidikan lingkungan yang efektif. Hal ini ditunjukkan dengan asumsi bahwa jika pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan di masa yang akan datang (Iswari & Utomo, 2017).

Dengan demikian, walaupun siswa tidak mendapatkan materi Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) secara

langsung pada kegiatan pembelajaran, siswa masih mendapatkan informasi dan penguasaan mengenai lingkungan hidup dari sumber lain. Oleh karena itu, masih ada beberapa siswa yang mempunyai pengetahuan yang tinggi terkait dengan pelestarian lingkungan hidup meskipun jumlahnya sedikit. Pendidikan lingkungan adalah suatu proses yang bertujuan membentuk perilaku, nilai dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan hidup (Iswari & Utomo 2017).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Cendana Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 menemukan bahwa hasil analisis korelasi *Pearson product moment* menunjukkan bahwa tingkat penguasaan lingkungan mempunyai nilai korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,465 > r_{tabel} = 0,207$ dengan nilai signifikansi ($p\ value$) = $0,000 < = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif (+).

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut searah, artinya semakin tinggi tingkat penguasaan konsep lingkungan yang dimiliki siswa maka akan berdampak pada sikap pelestarian lingkungan siswa di SMA Cendana Pekanbaru akan meningkat, dan sebaliknya semakin rendah tingkat penguasaan konsep lingkungan yang dimiliki oleh siswa tersebut maka sikap pelestarian lingkungan juga akan semakin menurun.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa penguasaan konsep lingkungan dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 21,7% terhadap sikap pelestarian lingkungan siswa kelas XI SMA Cendana Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dan sisanya sebesar

78,3% ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Silalahi *et al* (2016) menyatakan bahwa faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang lingkungan adalah tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, niat dan sumber informasi dari guru, internet, media TV, dan nasehat orang tua memberikan penambahan dan pemahaman siswa mengenai lingkungan. Menurut Aminrad *et al*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat penguasaan konsep lingkungan dengan sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMA Cendana Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Pearson product moment* menunjukkan $r_{hitung} = 0,465 > r_{tabel} = 0,207$ dengan nilai signifikansi ($p \text{ value}$) = $0,000 < = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara tingkat penguasaan konsep lingkungan dengan sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan siswa. Sementara itu, berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa penguasaan konsep lingkungan dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 21,7% terhadap sikap pelestarian lingkungan siswa kelas XI SMA Cendana Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dan sisanya sebesar 78,3% ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

(2013) menyatakan bahwa tingginya tingkat kesadaran dan pengetahuan serta sikap positif siswa terhadap lingkungan dipengaruhi oleh keluarga, guru, masyarakat, media, membaca dan kurikulum di sekolah.

Menurut Ghosh (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kesadaran dan sikap terhadap pendidikan lingkungan di kalangan mahasiswa lingkungan ditemukan kuat dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminrad, Z. Zarina, S & Hadi, A, S. (2013), Relationship Between Level of Awareness, Knowledge, And Attitudes Towards Environmental Education Among Secondary School Students In Malaysia. *World Applied Sciences Journal*. Vol. 22. No. 9. Hal 1326-1333.
- Ghosh, K. (2014). Environmental Awareness Among Secondary School Students Of Golaghat District In The State Of Assam And Their Attitude Towards Environmental Education. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*. Vol. 19. No. 3. Hal 37-45.
- Iswari, R & Utama, S. (2017) Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri Serpong). *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol.15. No. 1. Hal 35-41.
- Juliana. (2016). Analisis Pengetahuan Lingkungan dan Perilaku Ramah Lingkungan Berdasarkan Gender di Kota Pekanbaru. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial*. Vol.15. No. 2. Hal 232-253.